

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan uraian dari simpulan mengenai penelitian yang telah dikaji dan dipaparkan sebelumnya. Simpulan ini diambil dari penelitian yang berjudul “Sejarah PTPG (Perguruan Tinggi Pendidikan Guru) di Bandung pada tahun 1954-1958”. Dalam sub bagian ini juga akan dipaparkan mengenai rekomendasi yang dapat digunakan oleh pembaca.

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik oleh peneliti adalah merujuk pada jawaban permasalahan penelitian yang telah diajukan sebelumnya. Menjawab permasalahan pertama mengenai gagasan atau alasan Muhammad Yamin dalam mendirikan PTPG, yaitu: pemikirannya mengenai pendidikan nasional. Yamin mengemukakan bahwa pendidikan harus didasarkan pada pengajaran yang bersendikan agama, dan pengajaran nasional yang menuju kearah keselamatan dan kebahagiaan Indonesia. Bagi masyarakat tidak mampu, maka akan dibebaskan dari uang belajar dan menyusun sekolah dari berbagai tingkatan. Semenjak Yamin menjadi menteri PP dan K, maka perannya dalam bidang pendidikan semakin terlihat. Minimnya pendidikan bagi guru ditingkat universitas membuat yamin harus melakukan hal agar dapat mengatasi permasalahan tersebut. Hal tersebut terbukti dengan gagasannya untuk PTPG yang tercantum dalam tugas pokok PTPG yang berisikan; menghasilkan tenaga guru, melatih dan mempersiapkan manusia yang cakap bergaul, menjunjung tinggi perikemanusiaan, dan mengadakan penelitian kembali atas asas-asas didaktik metodik yang menjwai pendidikan dan pengajaran pada umumnya. Guru sebagai pendidik professional mempunyai citra yang baik di masyarakat, apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat yang berada di sekelilingnya. Suatu hal yang secara tersirat menunjukkan bahwa bangsa Indonesia di masa itu memiliki satu tingkat kemajuan dalam bidang pendidikan.

Rumusan masalah yang kedua adalah: proses pendirian PTPG di Bandung. Pemilihan kota Bandung dalam mendirikan PTPG yaitu letak yang sangat strategis yang berada di jantung Jawa Barat. Sebagai kota dengan fasilitas pendidikan yang amat memadai karena ditandai dengan banyaknya perguruan tinggi negeri maupun swasta. Muhammad Yamin yang meletakkan dasar atau pondasi pendidikan di Indonesia, mendirikan PTPG di kota Bandung dengan harapan yang sangat jauh kedepan. Lulusannya pun harus menjadi lulusan yang berkualitas dan profesional baik dalam hal apapun khususnya menjadi seorang guru.

Permasalahan yang ketiga adalah: perkembangan PTPG di Bandung sampai IKIP pada masa kepemimpinan Muhammad Yamin. PTPG yang dibangun dengan susah payah pada masa itu, menjadi perguruan tinggi yang baik dan berkualitas. Dibawah pemerintahan Muhammad Yamin sebagai menteri PP dan K menjadikan PTPG yang didirikan pada tahun 1954 mendapatkan status sebagai Universitas pada tanggal 1 September 1954. Tahun 1961 PTPG masuk sebagai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNPAD.

5.2 Rekomendasi

Pertama, untuk lembaga UPI, diharapkan tulisan ini mampu dijadikan sumber bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peranan tokoh dalam bidang pendidikan khususnya. Untuk departemen sejarah, tulisan ini diharapkan mampu dijadikan sumber pengetahuan mengenai tokoh nasional Muhammad Yamin dalam mendirikan PTPG. Mengingat bahwa tulisan ini berpengaruh pada sejarah pendirian UPI.

Kedua, untuk sekolah-sekolah dari berbagai tingkatan khususnya SMA, tulisan ini diharapkan mampu menjadi motivasi dalam mengenang jasa para pahlawan khususnya Muhammad Yamin. Hal ini berpengaruh pada bidang pendidikan yang didirikannya yaitu PTPG yang menghasilkan guru-guru yang

berkualitas dan professional. Mengenang jasa para pahlawan dan menanamkan semangat juang yang tinggi dalam mencintai tanah air Indonesia.

Ketiga, bagi pemerintah, agar lebih memperhatikan lagi bidang pendidikan di masa yang akan datang. Kualitas dan mutu pendidikan bukan hanya direncanakan dan dibuat peraturannya, tetapi harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Pendidikan di masa yang akan datang harus lebih bagus dari pendidikan sebelumnya. Perubahan tersebut dilakukan semata-mata untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia dan membangun masyarakat ke arah yang lebih baik.